

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Rahayu,A.Md.Keb tahun 2020 di Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 03 Februari 2020 sampai dengan 15 Maret 2020. (waktu pelaksanaan yang seharusnya sampai 25 Maret 2020 terpaksa diselesaikan pada tanggal 15 Maret dikarenakan adanya wabah virus corona).

B. Subyek Laporan Kasus

Ny.C 22 tahun G₁P₀A₀ masa kehamilan dengan perawatan payudara (*breast care*) terhadap pengeluaran ASI sebagai upaya persiapan laktasi di PMB Rahayu,A.Md.Keb tahun 2020 di Desa Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan kehamilan.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny.C sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny.C untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny.C.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.C melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny.C dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.C, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara :

a) Inspeksi

Pada kasus ibu hamil *aterm* Ny.C dengan perawatan payudara (*breast care*) terhadap pengeluaran ASI sebagai upaya persiapan laktasi, ibu merasa cemas mengapa ASInya belum juga keluar.

b) Palpasi

Pada kasus ini, Ny.C dilakukan palpasi dengan pemeriksaan leopard untuk mengetahui perkembangan janin dan dilakukan palpasi pada payudara untuk memeriksa ada tidaknya benjolan pada payudara.

c) Auskultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan tekanan darah juga dilakukan pemeriksaan detak jantung janin (DJJ).

d) Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu hamil *aterm* dengan perawatan payudara (*breast care*) sebagai persiapan laktasi, diperlukan observasi yaitu pemantauan pengeluaran ASI dan adaptasi psikologis ibu dalam pengelolaan stres.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan

perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku KIA Ny.C dan catatan kesehatan di PMB Rahayu,A.Md.Keb.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penatalaksanaan perawatan payudara (*breast care*) terhadap pengeluaran ASI ibu hamil *aterm* sebagai persiapan laktasi, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Timbangan
 - 4) Pita meter
 - 5) Doppler
 - 6) Reflek hammer
 - b. Lembar panduan observasi
 - c. Perawatan Payudara (*Breast care*)
 - 1) Dua baskom berisi air hangat dan dingin
 - 2) Satu waslap
 - 3) Dua handuk besar
 - 4) *Baby oil*
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian ibu hamil
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu hamil
 - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Rahayu,A.Md.Keb
 - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Rabu, 12 Februari 2020	Kunjungan I <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir, - Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya, - Melakukan pengkajian data pasien, - Melakukan anamnesa terhadap pasien - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Melakukan pemeriksaan fisik, - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik, memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik, - Memberitahu pada ibu bahwa kecemasan yang dialami ibu saat ini tentang kekhawatiran ASI yang tidak lancar dapat diatasi dengan perawatan payudara dimasa hamil, - Memberikan edukasi kepada ibu tentang masalah menyusui yang dialami ibu selama masa hamil, - Mengajarkan ibu perawatan payudara, - Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara sehari 2x setelah mandi - Menganjurkan ibu untuk menggunakan BH yang menopang payudara.
2.	Rabu, 19 Februari 2020	Kunjungan II <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, - Mengingatkan kembali kepada ibu tentang melakukan perawatan payudara untuk persiapan menyusui dan tetap menggunakan BH yang menopang payudara, - Memberikan konseling kepada ibu tentang persiapan menghadapi persalinan dimana ibu sudah menentukan sendiri bidan, alat, keluarga, surat, obat, kendaraan, dan uang, - Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB
3.	Rabu, 25 Februari 2020	Kunjungan III <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, - Mengevaluasi pemahaman ibu tentang

		tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan, - Memberitahu ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara untuk persiapan menyusui.
--	--	--